

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan *product market competition* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sehingga diperoleh total sampel sebanyak 60 perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Eco-efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar nilai *eco-efficiency* yang dicapai dengan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan oleh perusahaan, maka semakin besar pula hasil operasional perusahaan yang akan menambah jumlah laba yang dihasilkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, dalam bidang pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Product market competition* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa dengan meningkatnya keunggulan perusahaan dalam menghasilkan produk maka akan menimbulkan respon yang baik atau sebagai sinyal positif bagi para pemangku kepentingan untuk akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Product market competition* memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa dengan munculnya ancaman persaingan bisnis yang kuat akan memperkuat kepedulian terhadap lingkungan yang akan memberikan nilai yang lebih baik untuk perusahaan.

1.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sehingga hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna. Adapun keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi yaitu periode penelitian hanya selama 3 tahun, serta penelitian ini sangat terbatas dengan menggunakan biaya lingkungan sebagai proksi untuk variabel eko-efisiensi sehingga hanya meneliti beberapa perusahaan saja. Selain itu, penerapan *eco-efficiency* dengan menggunakan biaya lingkungan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia masih sedikit, sehingga proksi tersebut tidak dapat di generalisasikan kepada perusahaan lain dengan karakteristik yang berbeda.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, yaitu penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan mengubah proksi untuk variabel eko-efisiensi, sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan yang menggunakan biaya lingkungan sebagai proksi untuk variabel eko-efisiensi. Selain itu, sebaiknya menambah tahun penelitian lebih dari tiga tahun penelitian dan dapat menjadikan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian agar cakupannya lebih luas sehingga dapat menggambarkan dengan akurat. Selain itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti menambahkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.